BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan antenatal merupakan upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetri untuk mengoptimalisasi kesehatan maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan yaitu dengan melakukan pemantauan rutin selama kehamilan (Prawirohardjo, 2014). Pada kehamilan sering dijumpai komplikasi atau penyakit penyerta, salah satunya yaitu asma. Asma sebagai gangguan inflamasi pada saluran pernapasan dan hipersensitivitas bronkus terhadap berbagai rangsangan (allergen) yang ditandai oleh penyempitan saluran pernapasan yang *reversible* dengan atau tanpa pengobatan (*Global Initiative For Astham*, 2015).

Asma dalam kehamilan yang tidak terkontrol mampu menyebabkan *hiperemesis gravidarum*, berat badan turun, cairan dan elektrolit dalam tubuh tidak seimbang, perdarahan pervaginam dan komplikasi kehamilan, sedangkan pada persalinan dapat menyebabkan kelahiran premature, BBLR, dan hipoksia neonatus (Saifuddin, 2010). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Agustina, (2017) menyebutkan bahwa penyakit asma berdampak penting bagi wanita dan janin selama kehamilan dan persalinan, dampak yang dapat terjadi berupa kelahiran premature, BBLR, hipoksia dan seksio sesarea.

Insiden asma telah meningkat secara drastis didunia selama beberapa dekade terakhir dan penyebabnya tidak jelas. Beberapa bentuk asma tidak menunjukkan pencetus alergik, bukti sampai saat ini menunjukkan bahwa asma dapat disebabkan oleh genetik dengan dipengaruhi lingkungan seperti infeksi, diet, polusi, dan allergen (Wylie & Bryce, 2010). Meninjau efek kehamilan sendiri terhadap asma tidak dapat diprediksi. Turner et al dalam suatu penelitian yang melibatkan 1054 wanita hamil yang menderita asma menemukan bahwa 29% kasus membaik dengan terjadinya kehamilan, 49% kasus tetap seperti sebelum terjadinya kehamilan, dan 22% kasus memburuk dengan beratmbahnya umur kehamilan. Sekitar 60% wanita hamil yang mendapat serangan asma dapat menyelesaikan kehamilannya dengan baik. Sekitar 10% akan mengalami

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

eksaserbasi (serangan asma dengan episode meningkat) pada persalinan, bahkan peningkatan 18 kali lipat risiko eksaserbasi pada persalinan dengan seksio sesarea dibandingkan dengan pervaginam (Agustina, 2017).

Penyebab kematian ibu yang paling banyak ditemukan di DIY tahun 2018 adalah karena perdarahan (11), hipertensi dalam kehamilan (6), TBC (4), jantung (4), kanker (3), hipertiroid(2), sepsis, asma, syok, emboli, aspirasi, dan gagal ginjal masing-masing 1 kasus. Prevalensi asma di D.I. Yogyakarta pada tahun 2018 adalah sebesar 6.9 %, angka tersebut terbilang naik 2,41% dari angka 4.49 % pada tahun 2013 (Riskesdas, 2018). Dinas Kesehatan DIY menyatakan bahwa penyakit yang berhubungan dengan organ paru termasuk dalam penyakit yang perlu diwaspadai di DIY. Hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) menunjukkan bahwa asma dan penyakit paru lainnya selalu masuk 10 penyebab langsung dan tidak langsung kesakitan dan kematian utama di DIY. Kualitas udara yang buruk merupakan salah satu penyebab tinggiya morbiditas dan mortalitas penyakit yang berhubungan dengan organ paru di DIY sendiri (Dinkes DIY, 2018).

Upaya Pemerintah dalam menangani kasus asma di Indonesia tertera dalam Kepmenkes RI Nomor 1023/Menkses/SK/XI/2008 tentang pedoman pengendalian penyakit asma yaitu dengan menerapkan strategi *Primary Health Care* dalam pengendalian asma melalui pemberdayaan masyarakat yang meliputi kegiatan deteksi dini komplikasi/penyakit, memberikan tindakan dan penatalaksanaan bagi penderita, menyelenggarakan pelatihan bagi tenagaa medis, melaksanakan KIE melalui berbagai metode dan media penyuluhan (Kemenkes RI, 2008). Perawatan pada pasien asma dapat dilakukan secara mandiri dengan memberikan bantuan suportif dan edukatif melalui pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan (Kartikasari & Fajriyah, 2019).

Upaya lain yang dapat dilakukan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 97 Tahun 2014 adalah pelayanan antenatal terpadu yang merupakan pelayanan kesehanatan komprehensif dan berkualitas yang dilakukan meliputi pelayanan dan konseling gizi, deteksi dini masalah atau komplikasi oleh bidan dan dokter, serta persiapan persalinan yang bersih dan aman (Kemenkes RI,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2014). Selain itu, pemerintah telah mencanangkan program yaitu *Continuity of Care* (COC) atau asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin hingga masa nifas yang bermanfaat bagi ibu, bayi, dan tenagaa medis. Kegiatan COC dapat dilakukan dengan deteksi dini adanya komplikasi atau gangguan pada saat kehamilan dan memelihara kesehatan ibu (Homer, C., Leap, N., Brodie, P.,& Sandall, 2019).

Sebagai seorang bidan, asuhan berkesinambungan merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan, di Klinik Pratama Puri Adhisty sendiri telah menerapkan asuhan berksinambungan, untuk itu penulis melakukan studi pendahuluan pada tanggal 09 Januari 2020 di Klinik Pratama Puri Adhisty, didapatkan bahwa jumlah ibu hamil yang melakukan ANC 3 bulan terakhir (Oktober-Desember) yaitu 138 ibu hamil dengan 3 ibu hamil yang memiliki riwayat asma. Penulis mengambil salah satu ibu untuk dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yaitu Ny. R umur 24 tahun. Kehamilan Ny. R termasuk dalam kehamilan dengan risiko dikarenakan telah memiliki riwayat asma sebelum hamil dengan pencetus adalah asap rokok. Menurut hasil penelitian (Hanum, 2017) bahwa asap rokok mengandung karbon monoksida (CO) yang dapat berpengaruh terhadap kerja hemoglobin (Hb) pada darah yaitu mengikat hemoglobin dengan sangat kuat sehingga hemoglobin tidak dapat berkaitan dengan oksigen dan fungsi hemoglobin sebagai pengangkut oksigen mulai berkurang. Karbon monoksida juga menyebabkan rusaknya lapisan dalam pembuluh darah dan meningkatkan endapan lemak pada dinding pembuluh darah yang akan menyebabkan penyumbatan pembuluh darah. Sebagai upaya untuk mencegah terjadinya masalah pada ibu baik saat kehamilan, persalinan maupun nifas, penulis akan memberikan asuhan komplementer diantaranya yoga kehamilan, teknik pernapasan, pijat *counter pressure* dan lainnya sesuai dengan kebutuhan ibu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. R umur 24 Tahun Primigravida di Klinik Pratama Puri Adhisty, Kota Yogyakarta".

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang dapat penulis rumuskan yaitu: "Bagaimanakah Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang dilakukan pada Ny. R Umur 24 Tahun Primigravida di Klinik Pratama Puri Adhisty, Kota Yogyakarta?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. R Umur 24 Tahun Primigravida di Klinik Pratama Puri Adhisty, Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

   a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. R Umur 24 Tahun Primigravida di Klinik Pratama Puri Adhisty, Kota Yogyakarta sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

   b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. R Umur 24 Tahun Primigravida di Klinik Pratama Puri Adhisty, Kota Yogyakarta sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

   c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. R Umur 24 Tahun Primigravida di Klinik Pratama Puri Adhisty, Kota Yogyakarta sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

   d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. R Umur 24 Tahun Primigravida di Klinik Pratama Puri Adhisty, Kota Yogyakarta sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Dapat memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. R Umur 24 Tahun Primigravida di Klinik Pratama Puri Adhisty, Kota Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Manfaat Aplikatif
   a. Bagi Penulis

      Meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir hingga perencanaan alat kontrasepsi sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
   b. Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Fakultas Kesehatan Prodi Kebidanan (D-3)

      Dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir hingga perencanaan alat kontrasepsi sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
   c. Bagi Tenagaa Kesehatan Khususnya Bidan di Klinik Pratama Puri Adhisty

      Diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi dan peningkatan pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir hingga perencanaan alat kontrasepsi sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.
   d. Bagi Pasien Ny. R

      Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir hingga perencanaan kontrasepsi sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN